

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang terus berkembang. Hal ini terbukti dari banyaknya dampak positif dan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat di Indonesia seperti menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan meningkatkan pendapatan bagi perekonomian lokal (Indrawati et al., 2023). Desa wisata adalah salah satu bentuk implementasi pembangunan pariwisata yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan. Dalam pengembangan desa wisata diharapkan dapat menciptakan pemerataan yang sesuai dengan prinsip pembangunan pariwisata yang berkelanjutan (Gautama et al., 2020). Wisata pedesaan mempunyai karakteristik alam yang khas dan berpotensi menjadi daya tarik utama bagi wisatawan. Gagasan desa wisata muncul sebagai upaya untuk memberikan pengalaman kepada wisatawan mengenai kehidupan pedesaan dan peluang bagi wisatawan untuk berinteraksi dengan masyarakat desa (Junaid et al., 2022). Tipe wisatawan yang menjadi pasar potensial untuk desa wisata ini meliputi wisatawan lokal dan pelajar. Wisatawan dengan tipe ini cenderung mempunyai kesadaran dalam menjaga alam dan lingkungan pedesaan serta berinteraksi dengan warga setempat (Indrawati et al., 2023).



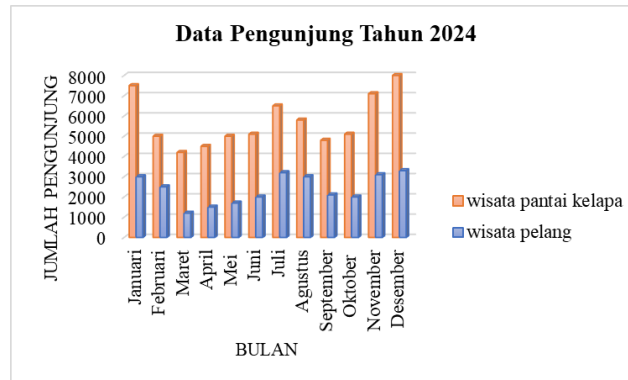
Gambar 1.1 Desa wisata di pulau-pulau besar Indonesia

Sumber : jejaring desa wisata kemenparekraf Tahun 2024

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), hingga tahun 2024 terdapat 4.872 desa wisata yang tersebar di seluruh wilayah. Pulau Jawa memiliki jumlah desa wisata paling banyak dibandingkan dengan pulau lainnya. Desa wisata ini ada beberapa kategori yaitu proses rintisan, berkembang, maju, dan mandiri.

Desa Wisata Pelang merupakan salah satu desa wisata yang berkembang di Dusun Pelang Desa Tahulu Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban. Desa Wisata Pelang memiliki karakteristik alam yang memadukan air sungai dengan kebun sagu dan berpotensi menjadi daya tarik wisata. Desa wisata ini diresmikan oleh Bupati Tuban pada September 2019. Desa wisata ini menyuguhkan beberapa aktivitas yang disediakan untuk pengunjung seperti berenang di aliran sungai, terapi ikan, naik perahu, dan menikmati olahan sagu seperti bubur sagu dan gorengan sagu. Target pasar pada wisata ini adalah seluruh kalangan mulai dari anak kecil, orang dewasa sampai orang tua. Desa Wisata Pelang masuk pada kategori desa wisata berkembang.

Desa Wisata Pelang menjadi kebutuhan wisatawan untuk mengunjungi suasana yang berbeda dari kondisi perkotaan. Hal ini menimbulkan persaingan yang terjadi antar desa wisata dalam menarik wisatawan untuk berkunjung, seperti yang dialami oleh Desa Wisata Pelang. Desa Wisata Pelang ini mengalami kendala dalam pengembangan desa wisatanya, sehingga mereka sedikit tertinggal jika dibandingkan dengan desa wisata yang lainnya. Selain Desa wisata Pelang, Tuban memiliki Desa Wisata Pantai kelapa sebagai salah satu objek Desa wisata. Meskipun dalam satu wilayah yang sama, namun berdasarkan data pengunjung tahun 2024 kedua wisata ini memiliki perbedaan yang cukup signifikan dalam jumlah pengunjung.



Gambar 1.2 Data pengunjung Desa Wisata Pelang dan Desa Wisata Pantai Kelapa

Berdasarkan Data pengunjung Desa Wisata Pelang Tahun 2024, estimasi rata-rata jumlah pengunjung pada kategori pelajar, pekerja, dan wisatawan pada bulan Januari pada kategori pelajar dengan persentase 40% dengan jumlah pengunjung sebanyak 1200 per bulan. Kategori pekerja dengan persentase 35% dengan jumlah pengunjung sebanyak 1050 per bulan. Kategori wisatawan dengan persentase 25% dengan jumlah pengunjung sebanyak 750 per bulan.

Secara fasilitas yang ditawarkan wisata pelang memiliki potensi yang dapat dijadikan daya tarik wisatawan. Namun, Desa Wisata Pelang ini masih kurang dalam pengelolaan potensi desa wisata tersebut baik dari segi sumber daya manusia, aksesibilitas maupun teknik promosi di media sosial. Oleh karena itu, diperlukan adanya strategi pengembangan untuk Desa Wisata Pelang.

Dalam meningkatkan pengunjung Desa Wisata Pelang diperlukan strategi pengembangan agar Desa Wisata Pelang dapat berkembang dan menjangkau wisatawan diluar kota serta mampu bersaing dengan desa wisata yang lainnya. Menurut Firnanda et al., (2024), mengenai Strategi Pengembangan Wisata Boonpring Andeman Kecamatan Turen Kabupaten Malang dengan metode SWOT dan QSPM, matriks SWOT yaitu cara untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan yang disandingkan dengan peluang dan ancaman, selanjutnya akan terdapat empat set pilihan kemungkinan dari Keputusan strategi yaitu SO, ST, WO, dan WT. Selanjutnya dilakukan metode QSPM untuk mengevaluasi strategi secara objektif dan memilih strategi prioritas untuk Desa Wisata Pelang. Kelebihan dari metode QSPM adalah cara yang lebih objektif dalam menetapkan dan mengevaluasi dalam pemilihan strategi alternatif yang didasari dengan faktor utama dari faktor internal dan faktor eksternal pada matriks IFE, EFE, serta matriks SWOT. Pembobotan yang

terdapat pada metode SWOT digunakan dalam penentuan strategi prioritas dalam metode QSPM. Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini bertujuan untuk membuat perancangan strategi pengembangan terhadap Desa Wisata Pelang sebagai upaya dalam peningkatan sumber daya manusia dalam mengelola desa wisata yang masih memanfaatkan kelokalannya dan meningkatkan wisatawan untuk berkunjung di desa wisata tersebut yang akan berpengaruh dengan kenaikan pendapatan warga sekitar, serta mengetahui strategi prioritas yang digunakan dalam pengembangan menggunakan metode SWOT dan QSPM.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang didapatkan pada latar belakang yang telah dijelaskan diatas sebagai berikut.

1. Apa saja alternatif strategi yang digunakan dalam upaya pengembangan Desa Wisata Pelang?
2. Bagaimana strategi prioritas untuk pengembangan Desa Wisata Pelang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang didapatkan pada latar belakang yang telah dijelaskan diatas sebagai berikut.

1. Menentukan alternatif strategi pengembangan yang cocok untuk Desa Wisata Pelang.
2. Menentukan strategi pengembangan prioritas untuk Desa Wisata Pelang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang didapatkan pada latar belakang yang telah dijelaskan diatas sebagai berikut.

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat dan menjadi acuan dalam pengembangan Desa Wisata Pelang.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dijadikan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang strategi pengembangan menggunakan metode SWOT dan QSPM atau pihak yang lain dalam bidang desa wisata.

1.5 Batasan Masalah

Rumusan masalah yang didapatkan pada latar belakang yang telah dijelaskan diatas sebagai berikut.

1. Penelitian ini berfokus pada pengembangan desa wisata yang memerlukan strategi pengembangan.
2. Penelitian ini dilakukan hanya sampai tahap rekomendasi strategi pengembangan Desa Wisata Pelang, tidak sampai pada tahap implementasi.
3. Penelitian ini menggunakan variabel internal 4A (*Attraction, Amenity, Accessibility, Ancillary*) dan eksternal (pemerintah, ekonomi, sosial, iklim, teknologi, pesaing, media).

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab satu pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang dari permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan proposal skripsi dari penelitian yang dilakukan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab dua tinjauan pustaka berisi tentang penjelasan dasar teori dan penelitian terdahulu yang akan digunakan sebagai pendukung pada penelitian yang dilakukan. Teori yang dicantumkan mengenai definisi desa wisata, strategi pengembangan, metode SWOT, metode QSPM, serta penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab tiga metodologi penelitian berisi tentang mengenai proses penelitian dari awal hingga akhir penelitian, dari jenis penelitian, tempat penelitian, data yang diambil dalam penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan, pengambilan dan pengolahan data, serta *flowchart* dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat hasil dan pembahasan membahas tentang proses penyelesaian permasalahan pada penelitian yang berisi data dan hasil yang diperoleh data penelitian serta pengujian dilakukan berdasarkan metode yang digunakan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab lima Kesimpulan dan saran membahas kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, kemudian setelah kesimpulan diperoleh akan terdapat saran untuk mengevaluasi dan tambahan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN